

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*

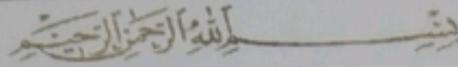


OLEH:

Nama : Kholita Dewi Sundari
NPM : 2105170064
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KHOLITA DEWI SUNDARI
NPM : 2105170064
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : KHOLITA DEWI SUNDARI
N P M : 2105170064
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Tugas Akhir.

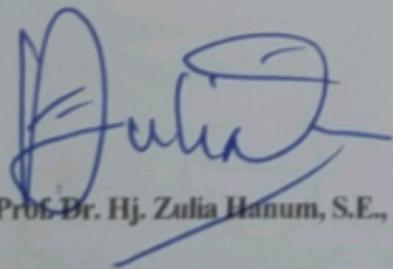
Medan, Maret 2025

Pembimbing

(Irfan, S.E.,M.M.,Ph.D)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA.)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Kholita Dewi Sundari
 N.P.M : 2105170064
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Nama Dosen Pembimbing : Irfan S.E.,M.M.Ph.D
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Deskripsi data, analisis data, pembalasan.	17/03/2025	
Bab 5	Keimpulan & saran	17/03/2025	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	acc. sidang Meja Hijau	17/03/2025	

Medan, 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E.,M.M.,Ph.D)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kholita Dewi Sundari

NPM : 2105170064

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Kholita Dewi Sundari

ABSTRAK
PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU

Kholita Dewi Sundari

Program Studi Akuntansi

Ddeny1829@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi dan perilaku belajar terhadap pemilihan konsentrasi pada MAHASISWA AKUNTANSI FEB UMSU. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan rumus slovin dengan sampel yang diperoleh sebanyak 67 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner, yaitu menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 FEB UMSU. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi outer model, analisis inner model dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Partial Least Square(PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pemilihan konsentrasi, 2) Perilaku Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Pemilihan Konsnetrasi.

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Perilaku Belajar, Pemilihan Konsentrasi

ABSTRACT
THE EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING AND
LEARNING BEHAVIOR ON THE SELECTION OF
CONCENTRATION IN ACCOUNTING STUDENTS OF FEB
UMSU

Kholita Dewi Sundari

Accounting Study Program

Ddeny1829@gmail.com

This study aims to find out how the influence of accounting understanding and learning behavior on the choice of concentration in FEB UMSU ACCOUNTING STUDENTS. The sample determination technique used in this study is using the slovin formula with 67 samples obtained. The data collection technique used in the study was a questionnaire, which was distributing questionnaires to accounting students of the class of 2021 FEB UMSU. The data analysis techniques used in this study are outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) software. The results of this study show that 1) Accounting Understanding has a significant effect on concentration selection, 2) Learning behavior has a significant effect on concentration selection.

Keywords: Accounting Understanding, Learning Behavior, Concentration Selection

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti rahmatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah -Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU”**.

Penelitian skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti juga menyadari penelitian skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari orang tua yaitu ayahanda Muslim dan ibunda Denny Darmayanti dan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut rasanya sangat mustahil bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si,** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu **Assoc.Prof.Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si**, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., AK, CA, CPA**, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan, S.E, M.M, P.hD**, selaku dosen pembimbing skripsi akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat Seperjuangan Difa Arfauziah Tambunan, Mutiara, Febi Yuliarani, Chiquita Elvina Trinanda

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi peneliti dan para pembaca. Amin.

Medan, Februari 2025
Penulis

Kholita Dewi Sundari

2105170064

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Pemilihan Konsentrasi.....	9
2.1.1 Pengertian Pemilihan Konsentrasi.....	9
2.1.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Konsentrasi.....	10
2.1.3 Indikator Pemilihan Konsentrasi.....	11
2.1.4 Tujuan dan Kegunaan Pemilihan Konsentrasi.....	12
2.2 Pemahaman Akuntansi.....	13
2.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	13
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi.....	14
2.2.3 Indikator Pemahaman Akuntansi.....	16
2.2.4 Tujuan dan Kegunaan Pemahaman Akuntansi.....	19
2.3 Perilaku Belajar.....	21
2.3.1 Pengertian Perilaku Belajar.....	21
2.3.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar.....	22

2.3.3 Indikator Perilaku Belajar.....	23
2.3.4 Tujuan dan Kegunaan Perilaku Belajar.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
2.5 Kerangka Konseptual.....	28
2.5.1 Keterkaitan antara Pemahaman Akuntansi Terhadap Pemilihan Konsentrasi.....	29
2.5.2 Keterkaitan antara Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi.....	30
2.6 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Tempat Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	38
3.5.2 Uji Instrumen.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Model Struktural atau Inner Model.....	45
3.6.2 Model Pengukuran atau Outer Model.....	45
3.7 Uji Hipotesis.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Deskripsi Data.....	47
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	47

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden.....	47
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian.....	48
4.2 Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	54
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	61
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	62
4.3 Pembahasan.....	64
4.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Pemilihan Konsentrasi.....	64
4.3.2 Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi.....	65
BAB 5 PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Yang Memilih Konsentrasi.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.3 Skala Pengukuran.....	39
Tabel 3.4 Kategori Interval Skala Butir Pertanyaan.....	39
Tabel 3.5 Interval Realibilitas Variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.6 Uji Validitas.....	44
Tabel 3.7 Uji Realibilitas.....	47
Tabel 4.1 Skala Likert.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Skor Angket Pemilihan Konsentrasi (Y).....	50
Tabel 4.5 Skor Angket Pemahaman Akuntansi (X1).....	52
Tabel 4.6 Skor Angket Perilaku Belajar (X2).....	55
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Average Variance Extracted.....	55
Tabel 4.8 Validitas Diskriminan.....	56
Tabel 4.9 Cronbach's Alpha.....	57
Tabel 4.10 Composite Realibility.....	57
Tabel 4.11 Nilai Outer Loading.....	60
Tabel 4.12 Nilai Cross Loading.....	61
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R-Square).....	62
Tabel 4.14 T-Statistic Dan P-Values.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2.2 Model Struktural SEM- Pls.....	44
Gambar 4.1 Converger Validity.....	59
Gambar 4.2 T-Statistic and P-Value.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan konsentrasi dalam dunia pendidikan, khususnya pada jurusan akuntansi, merupakan keputusan penting yang diambil oleh mahasiswa untuk menentukan arah spesialisasi mereka di bidang tertentu. Pemilihan ini tidak hanya didasarkan pada minat pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti prospek karir, tren industri, dan saran dari teman sebaya ataupun dari para ahli pendidikan. Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan (Slameto, 2013). Hasil penelitian Aviana & Hidayah (2015), konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

David A. Whetten (2006) Dalam konteks pendidikan dan pengembangan profesional, Whetten menjelaskan bahwa memilih konsentrasi atau spesialisasi adalah cara untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan khusus yang relevan dengan tujuan profesional seseorang. Ini dapat membantu individu memperoleh keahlian yang lebih mendalam dan menjadi ahli dalam bidang yang dipilih.

Pemilihan konsentrasi dalam pendidikan tinggi merupakan proses penentuan bidang studi spesifik yang akan mendalami minat dan keahlian mahasiswa selama masa studi mereka. Pemilihan ini biasanya mencerminkan kecenderungan akademis dan profesional serta menyesuaikan dengan pasar kerja saat ini.

Dahrani (2022) Akuntansi adalah ilmu yang mengatur tentang bagaimana transaksi keuangan diproses, dianalisis, dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan. Syafrida Hani (2015) Akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

Sukrisno Agoes (2012) Sukrisno mendefinisikan pemahaman akuntansi sebagai kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan standar akuntansi ke dalam praktik pencatatan transaksi, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan. Ini juga mencakup pemahaman tentang etika dan tanggung jawab dalam menyusun laporan yang benar.

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Menurut Arismawati, dkk. (2017), pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah mahasiswa yang menempuh program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan jenjang status strata satu (S1) dalam kelompok mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan

konsentrasi yang tepat karena kurangnya pemahaman akan keterampilan yang diperlukan di tiap bidang akuntansi. Pemahaman yang rendah mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam memilih konsentrasi tertentu, seperti audit, perpajakan, atau akuntansi manajemen serta sektor publik. Sehingga para mahasiswa dipengaruhi oleh saran teman, keluarga dan persepsi mereka tentang peluang karir disetiap pilihan konsentrasi. Mahasiswa yang telah diwawancarai oleh peneliti, hasil dari wawancara tersebut dalam kelompok mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan konsentrasi yang tepat karena para mahasiswa memilih konsentrasi atas dari saran teman walaupun pemahaman yang mereka miliki cukup baik akan tetapi pengaruh dari teman sangat berpengaruh dalam memilih konsentrasi yang dipilih oleh para mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa memilih konsentrasi bukan berdasarkan pemahaman akuntansi, tetapi lebih karena faktor eksternal yang bisa jadi tidak mencerminkan kemampuan atau minat mereka yang sebenarnya.

Menurut Sarwono (2002), kelompok sebaya atau teman dekat memiliki pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan individu, termasuk dalam hal akademik seperti pemilihan konsentrasi studi. Mahasiswa berada dalam tahap perkembangan identitas, sehingga mereka cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar merasa diterima dalam kelompok. Pengaruh tersebut dapat muncul dalam bentuk ajakan, saran, hingga dorongan emosional, yang sering kali membuat mahasiswa memilih konsentrasi yang sama dengan teman-temannya demi kenyamanan sosial.

Menurut John W. Santrock (2008), teman sebaya memainkan peranan penting dalam perkembangan sosial dan akademik seorang individu, khususnya

pada masa remaja dan awal dewasa. Termasuk dalam memilih konsentrasi atau jurusan studi, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan bakat pribadi, tetapi juga oleh tekanan sosial dari kelompok teman. Teman sebaya seringkali menjadi sumber informasi, dukungan emosional, dan bahkan tekanan untuk mengikuti pilihan tertentu. Ketika seseorang melihat bahwa mayoritas teman mereka memilih konsentrasi tertentu atau menunjukkan kecenderungan terhadap suatu bidang, individu tersebut cenderung merasakan adanya dorongan untuk menyesuaikan diri demi mempertahankan penerimaan sosial dan rasa kebersamaan. Selain itu, diskusi intensif dengan teman mengenai pengalaman akademik, prospek karir, dan tantangan dalam studi dapat memperkuat keputusan untuk memilih suatu konsentrasi. Peran teman sebaya dalam pembentukan identitas akademik ini menjadi semakin kuat seiring dengan meningkatnya kebutuhan remaja untuk memperoleh dukungan sosial di luar keluarga

Sedangkan terkait perilaku belajar mahasiswa, jika para mahasiswa memilih konsentrasi mengikuti teman atau dipengaruhi oleh saran teman akan mempengaruhi kedisiplinan, motivasi belajar, dan metode belajar, karena para mahasiswa menyukai metode belajar yang praktis sehingga akan mempengaruhi perilaku belajar mereka dalam memahami materi akuntansi. Perilaku belajar yang efektif dapat memperdalam pemahaman akuntansi mahasiswa, sementara pemahaman yang kuat dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Sinergi antara kedua variabel ini membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan konsentrasi yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga dapat mengarahkan mereka pada jalur karir yang tepat di bidang akuntansi.

Menurut Slameto (2010), perilaku belajar adalah tindakan atau aktivitas individu yang secara sadar dilakukan untuk memperoleh perubahan dalam diri, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Perilaku belajar yang positif, seperti rajin membaca, aktif berdiskusi, dan mengelola waktu dengan baik, akan berkontribusi dalam memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

Hastuti (2003) Menyatakan bahwa perilaku belajar adalah kebiasaan, kemauan dan keterampilan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan Surachmad dalam Hanifah dan Syukriy (2001) mengemukakan lima hal yang berhubungan dengan perilaku belajar yang baik, yaitu: Kebiasaan mengikuti pelajaran, Kebiasaan memantapkan pelajaran, Kebiasaan membaca buku, Kebiasaan menyiapkan karya tulis, dan Kebiasaan menghadapi ujian.

Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU adalah mahasiswa yang menempuh program studi Akuntansi dalam memenuhi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa akuntansi FEB UMSU dibutuhkan Pemahaman akuntansi dan Perilaku belajar Faktor Pertama yaitu Pemahaman akuntansi merujuk pada tingkat penguasaan mahasiswa terhadap prinsip, konsep, dan standar akuntansi yang menjadi dasar dalam analisis dan pelaporan keuangan. Pemahaman ini tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup penerapan praktis dalam situasi nyata, yang merupakan cerminan dari tingkat kedalaman pengetahuan akuntansi seseorang. Faktor kedua yaitu Perilaku belajar berhubungan erat dengan metode dan strategi yang digunakan mahasiswa dalam memperoleh dan mengolah informasi akuntansi. Hal ini mencakup pendekatan yang proaktif dalam mencari sumber belajar, memanfaatkan waktu secara efektif, serta beradaptasi dengan

berbagai metode pembelajaran yang ada. Interaksi antara pemahaman akuntansi dan perilaku belajar ini membentuk suatu siklus yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa yang Memilih Konsentrasi

No	Pilihan Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa yang Memilih Konsentrasi Tahun 2021
1	Akuntansi Audit	28 Orang
2	Akuntansi Manajemen	95 Orang
3	Akuntansi Perpajakan	42 Orang
4	Akuntansi Sektor Publik	38 Orang

Hasil dari tabulasi diatas dapat kita simpulkan bahwa banyak nya para mahasiswa angkatan 2021 memilih konsentrasi Akuntansi Manajemen sebanyak 95 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi lainnya seperti audir, perpajakan dan sektor publik. Dan hasil dari wawancara peneliti banyak nya para mahasiwa memilih konsentrasi manajemen karena mengikuti saran dari teman bukan karena pemahaman ataupun tingkat kualitas akuntansi para mahasiswa melainkan dari saran teman.

Berdasarkan hasil penelitian Zulia Hanum (2023) menunjukkan bahwa Motivasi Minat mahasiswa berpengaruh terhadap memilih kosentrasi akuntansi manajemen UMSU. Sedangkan penelitian Sari dan Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan konsentrasi studi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi lebih cenderung memilih

konsentrasi yang berkaitan dengan akuntansi, seperti Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Manajerial. Namun, perilaku belajar, seperti kebiasaan belajar dan teknik belajar yang digunakan, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemilihan konsentrasi, karena mahasiswa lebih dipengaruhi oleh motivasi minat dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari daripada cara mereka belajar. Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Zulia Hanum (2023) ialah Variabel terikat atau Variabel Y peneliti yaitu Pemilihan Konsentrasi mencakup artian secara umum tidak terfokus kearah satu pilihan konsentrasi seperti konsentrasi Manajamen

Dari latar belakang diatas menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi dan perilaku belajar saling berkesinambungan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya suatu kondisi dimana kendala banyak mahasiswa dalam memilih konsentrasi dipengaruhi oleh saran teman sesuai dengan indikator pemilihan konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU
2. Terjadinya kondisi dimana rendah nya pemahaman akuntansi sehingga para mahasiswa dipengaruhi oleh saran teman dalam memilih konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU
3. Terjadinya kondisi dimana mahasiswa menyukai metode belajar yang praktis sehingga kurangnya pemahaman akuntansi mereka dalam memilih konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Akuntansi Semester VII

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU?
2. Apakah Perilaku Belajar Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU
2. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan mengenai topik penelitian tersebut.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi mahasiswa yang akan memilih konsentrasi di bidang akuntansi, membantu mereka memahami keterkaitan antara perilaku belajar dan pemahaman akuntansi dengan kesiapan mereka dalam menjalani konsentrasi tertentu.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat dijadikan untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi dan perilaku belajar mahasiswa,. serta berguna juga untuk menjadi referens bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pemilihan Konsentrasi

2.1.1 Pengertian Pemilihan Konsentrasi

Konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar. Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan (Slameto, 2013). Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya (Djamarah, 2008).

Wahyuningsih (2018) Pemilihan konsentrasi adalah bagian penting dari pengalaman pendidikan mahasiswa, di mana mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi tentang mata kuliah yang ditawarkan, serta dampak jangka panjang terhadap karier dan pengembangan profesional mereka. Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa pemilihan konsentrasi adalah langkah strategis yang memerlukan pertimbangan matang dan focus terhadap objek dari mahasiswa.

Proses di mana mahasiswa dalam pendidikan tinggi memilih untuk fokus pada satu bidang studi atau spesialisasi tertentu dalam program pendidikan mereka. Proses ini umumnya terjadi setelah mahasiswa menyelesaikan sejumlah mata kuliah dasar yang memberikan mereka pemahaman awal tentang berbagai disiplin ilmu. Pemilihan konsentrasi sangat penting karena dapat memengaruhi arah pendidikan, pengalaman belajar, dan prospek karier mahasiswa di masa depan.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Konsentrasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan konsentrasi, yaitu:

1. **Pemahaman Akademis**

Pengetahuan tentang berbagai konsentrasi yang ditawarkan sangat penting. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang mata kuliah, prospek karier, dan keterampilan yang dibutuhkan cenderung lebih percaya diri dalam memilih. Pengalaman dalam mata kuliah dasar atau praktek lapangan dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Jika mereka memiliki pengalaman positif di suatu bidang, mereka mungkin lebih cenderung untuk memilih konsentrasi tersebut.

2. **Prospek Karier**

Peluang Kerja Mahasiswa sering mempertimbangkan prospek karier di bidang yang mereka pilih. Informasi tentang permintaan pasar kerja, gaji, dan kemungkinan kenaikan karier dapat memengaruhi keputusan mereka.

3. **Dukungan Sosial**

Pengaruh Keluarga Saran dan dukungan dari keluarga dapat memainkan peran penting dalam pemilihan konsentrasi. Keluarga seringkali memberikan pandangan tentang bidang- bidang yang dianggap menjanjikan. Diskusi dengan teman sekelas dan dosen dapat memberikan wawasan tambahan. Mahasiswa mungkin lebih cenderung memilih konsentrasi yang direkomendasikan oleh orang-orang yang mereka percayai.

2.1.3 Indikator Pemilihan Konsentrasi

Menurut Duncan (2013) dan Mardiana (2014), ada beberapa indikator dari

pemilihan konsentrasi, sebagai berikut:

1. Dukungan Keluarga

Keluarga memberikan saran dan dukungan moral dalam pemilihan konsentrasi mahasiswa

2. Pengaruh Teman

Teman sebaya memberikan masukan atau opini mengenai pilihan konsentrasi yang akan diambil.

3. Pengetahuan Mata Kuliah

Mahasiswa memahami mata kuliah yang terdapat dalam konsentrasi akuntansi semakin dalam pengetahuan mahasiswa mengenai akuntansi maka semakin mereka memahami konsentrasi yang akan mereka pilih

4. Relevansi

Mahasiswa melihat relevansi antara mata kuliah yang dipelajari dengan kebutuhan industri.

Berikut adalah indikator pemilihan konsentrasi mahasiswa akuntansi menurut Slameto (2013):

1. Minat dan Bakat
2. Ketersediaan Informasi
3. Pengaruh Lingkungan
4. Pertimbangan Karier Masa Depan
5. Kesesuaian dengan Kepribadian dan Nilai
6. Pengalaman Praktis
7. Dukungan dan Bimbingan dari Dosen

2.1.4 Tujuan dan Kegunaan Pemilihan Konsentrasi

Menurut Mardiana (2014) tujuan dan kegunaan pemilihan konsentrasi sebagai berikut:

1. Menyesuaikan Minat dan Bakat Mahasiswa

Ketika mahasiswa memilih konsentrasi yang sesuai dengan ketertarikan pribadi, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan akademik, tetapi juga dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

2. Mempersiapkan Mahasiswa untuk Karier Masa Depan

Dengan memilih konsentrasi yang relevan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang spesifik yang dibutuhkan dalam karier yang mereka inginkan. Meningkatkan Pemahaman Akademis dan Keterampilan. Membantu Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan. Kegunaan utama pemilihan konsentrasi adalah membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai jalur pendidikan dan karier mereka

3. Meningkatkan Peluang Kerja

Pemilihan konsentrasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan peluang kerja mahasiswa setelah lulus. Dengan memilih konsentrasi yang relevan dengan kebutuhan industri, mahasiswa akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja.

Tujuan pemilihan konsentrasi menurut Astuti (2019) sebagai berikut:

1. Membangun Kepercayaan Diri Mahasiswa

2. Pengembangan Soft Skill
3. Meningkatkan Kesiapan Karier
4. Mendukung Pembelajaran Seumur Hidup
5. Kesesuaian dengan Tujuan Pribadi dan Profesional
6. Peningkatan Kualitas Pendidikan

2.2 Pemahaman Akuntansi

2.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar mengenai akuntansi (Wayan dan Sri, 2020).

Edisah Putra Nainggolan (2022) Pemahaman akuntansi mencakup kemampuan untuk mengelaborasi proses pencatatan transaksi keuangan serta melakukan analisis terhadap informasi keuangan yang dihasilkan, guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang efektif. Eka Nurmalia Sari (2022) Pemahaman akuntansi mencakup pemahaman mendalam terhadap dasar-dasar akuntansi, termasuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hafsah (2023) Pemahaman akuntansi adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, dan aplikasi akuntansi secara menyeluruh, yang mencakup kemampuan menganalisis, menafsirkan, dan menerapkan informasi akuntansi dalam konteks nyata.

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami

atau memahamkan. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi. (Meilani Purwanti, Wasman, 2014).

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk mengerti secara mendalam proses dan konsep akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman ini mencakup pengetahuan teknis dan keterampilan dalam mengelola serta menafsirkan data keuangan dengan benar.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pemahaman Akuntansi, yaitu:

1. Perilaku Belajar

Perilaku menurut (Walgito, 2005) adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, efektif dan segi psikomo. Menurut (Gagne, 2003) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Menurut (Ihsana, 2017) Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil

yang optimal.

2. Kecerdasan Emosional

Bersumber pada penafsiran tradisional, kecerdasan mencakup keahlian membaca, menulis serta menghitung ialah keahlian kata serta angka yang jadi fokus di pembelajaran resmi(sekolah) serta sebetulnya memusatkan seorang guna meraih keberhasilan akademisnya. Namun pengertian keberhasilan hidup lebih luas lagi. Pemikiran yang mulai tumbuh berkata kalau terdapat kecerdasan lain di luar IQ semacam bakat, ketajaman sosial, ikatan sosial, kematangan emosi serta lain-lain yang wajib dibesarkan pula. Kecerdasan yang diartikan merupakan kecerdasan emosional (Melandy, 2006)

3. Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spritual ditemukan oleh (Zohar D. dan Marshall, 2001) pada pertengahan tahun 2000 menegaskan kalau kecerdasan spritual merupakan landasan buat membangun IQ serta EQ. Spiritual sendiri berasal dari bahasa Latin spiritus yang berarti prinsip yang memvitalisasi sesuatu organisme. Sebaliknya, spiritual dalam SQ berasal dari bahasa Latin sapiential (sophia) dalam bahasa Yunani yang berarti 'kearifan'.

4. Kecerdasan Intelektual

Menurut (Tikollah, Ridwan, Iwan, 2006) kecerdasan intelektual merupakan kemampuan untuk memusatkan benak ataupun aksi, berperan dengan fokus tertentu berfikir rasional, mengalami area dengan efisien, dan dalam mengorganisasi pola-pola tingkah laku seorang sehingga bisa berperan lebih efisien serta lebih pas.

2.2.3 Indikator Pemahaman Akuntansi

Adapun indikator yang digunakan dalam tingkat pemahaman akuntansi menurut, (Tiarina dan Wardhana, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses akuntansi
2. Memahami teori akuntansi dasar
3. Mampu mengerjakan soal akuntansi
4. Mampu membaca laporan
5. Mampu mengidentifikasi dokumen

Menurut Shatu (2016) indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut adalah:

1. Tahap Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindah bukuan dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun atau sejenisnya.

2. Tahap Pengikhtisaran Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai:

- a. Penyusunan neraca saldo (trial balance)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

- b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (adjustment entries)

Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

c. Penyusunan kertas kerja (work sheet)

Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi

d. Pembuatan ayat jurnal penutup (closing entries)

Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Neraca saldo setelah penutup. Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui

e. Neraca saldo setelah penutup

Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah :

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang

menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu

Menurut Lohanda (2017) pengukuran pemahaman akuntansi terdiri dari 5 indikator utama, yaitu:

1. Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep dasar yang menjadi landasan ilmu akuntansi, seperti pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip akuntansi. Ini termasuk pemahaman tentang elemen-elemen akuntansi seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.

2. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Mahasiswa mampu menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas dengan benar. Ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mengolah informasi keuangan menjadi laporan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

3. Pemahaman Siklus Akuntansi

Pemahaman siklus akuntansi meliputi kemampuan untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi keuangan. Siklus ini melibatkan penjurnalan, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian akun, hingga penyusunan laporan keuangan.

4. Kemampuan Menganalisis Transaksi Keuangan

Mahasiswa harus mampu menganalisis dampak dari setiap transaksi keuangan terhadap akun-akun tertentu dan laporan keuangan secara keseluruhan. Kemampuan ini termasuk dalam menentukan bagaimana transaksi mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas.

5. Penguasaan Prinsip dan Standar Akuntansi

Mahasiswa memahami prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum serta standar- standar akuntansi, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Pemahaman ini penting agar laporan keuangan yang dibuat dapat diandalkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.2.4 Tujuan dan Kegunaan Pemahaman Akuntansi

Tujuan pemahaman akuntansi menurut Suwarjono dalam Ernawatingtyas (2013: 17) adalah:

1. Memahami pengetahuan akuntansi tanpa menimbulkan kekeliruan

tentang arti akuntansi, artinya jangan sampai mahasiswa mempunyai wawasan yang sempit mengenai ruang lingkup akuntansi yang baik sebagai pengetahuan maupun sebagai bidang pekerjaan.

2. Menanamkan sikap positif terhadap pengetahuan akuntansi yang cukup luas lingkungannya, khususnya untuk anak mereka yang tidak mengambil jurusan akuntansi.
3. Memotivasi agar pengetahuan akuntansi dimanfaatkan dalam praktek bisnis atau organisasi lainnya yang keberhasilannya sebenarnya ditentukan oleh informasi keuangan

Menurut Hernadi (2004), tujuan pemahaman akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Memahami Proses Akuntansi agar individu dapat memahami bagaimana proses akuntansi berjalan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini meliputi pemahaman tentang prinsip dasar dan teknik-teknik akuntansi yang digunakan.
2. Memberikan Informasi yang Berguna bagi pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal (seperti manajemen perusahaan) maupun eksternal (seperti investor dan kreditor). Informasi ini harus akurat dan tepat waktu agar dapat digunakan untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan.
3. Analisis dan Evaluasi Kegiatan Ekonomi Dengan pemahaman akuntansi, individu dapat menganalisis dan mengevaluasi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas atau organisasi, serta dampaknya terhadap posisi keuangan dan kinerja bisnis.

4. Pemahaman akuntansi memungkinkan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang diberikan oleh laporan keuangan, baik dalam hal perencanaan, pengendalian, maupun evaluasi kinerja.
5. Salah satu tujuan penting pemahaman akuntansi adalah untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap entitas yang bersangkutan.

2.3 Perilaku Belajar

2.3.1 Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan belajarnya, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan (Oktaviana, 2015: 178). Sedangkan menurut Wawan (2011:77) “Perilaku belajar merupakan suatu tindakan individu siswa yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi”

Mardjuki, M. (2003) dalam Wasty Sumanto, mengatakan bahwa : Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa Perilaku belajar adalah segala bentuk respons individu dalam berinteraksi dengan lingkungan belajarnya,

baik yang terlihat maupun tidak. Ini mencakup tindakan yang memiliki frekuensi, durasi, dan tujuan tertentu, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Perilaku ini juga mencerminkan sikap siswa, seperti antusiasme dan tanggung jawab terhadap kesempatan belajar yang diberikan.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Menurut Gibson mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku belajar, yaitu :

1. Faktor kemampuan dan keterampilan.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga fungsi mental yang bersifat kognitif.

2. Faktor psikologis terdiri dari perhatian, sikap, minat, dan motivasi

Dapat dijelaskan bahwa perhatian adalah adanya keinginan untuk memperhatikan terhadap bahan yang dipelajari sehingga tidak ada rasa jenuh atau bosan pada diri seseorang. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Minat adalah keinginan atau daya Tarik pada kegiatan yang ingin ditekuni lebih mendalam. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk berpikir dan memusatkan perhatian dengan merencanakan kegiatan yang dapat menunjang proses belajar yang baik.

3. Faktor lingkungan terdiri atas keluarga, tingkat sosial, pengalaman sebelumnya.

Pada lingkungan keluarga merupakan pengaruh yang besar atas keberhasilan Pendidikan anaknya, lingkungan keluarga diharapkan mampu membimbing dengan memberikan motivasi anak kearah yang positif untuk menjadi yang lebih baik lagi sehingga anak memiliki semangat belajar yang tinggi karena adanya dukungan dari lingkungan keluarga terutama orang tua. Tingkat sosial atau pengalaman sebelumnya erat hubungannya dengan belajar seseorang, dimana fasilitas belajar yang memadai dapat terpenuhi jika memiliki keluarga yang cukup uang dengan adanya pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan. Namun seseorang dalam hal ini haruslah berpikir menatap masa depan dengan belajar yang lebih giat lagi dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan.

2.3.3 Indikator Perilaku Belajar

Menurut Slameto (2010), indikator perilaku belajar mencakup beberapa aspek berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar, meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Motivasi belajar bisa berasal dari dorongan pribadi, keluarga, atau guru yang membangun semangat belajar siswa.

2. Minat Belajar

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan siswa untuk menyukai suatu mata pelajaran atau aktivitas belajar tertentu. Minat belajar membuat siswa

lebih terlibat aktif dan penuh perhatian saat menerima pelajaran. Minat yang tinggi pada suatu materi pelajaran mendorong siswa untuk belajar secara mandiri atau mencari lebih banyak informasi di luar kelas.

3. Konsentrasi

Konsentrasi adalah kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian pada pelajaran atau tugas yang sedang dihadapi tanpa terganggu oleh hal-hal lain. Konsentrasi sangat penting dalam proses belajar, karena siswa yang bisa berkonsentrasi penuh dapat memahami dan menyerap informasi lebih efektif. Konsentrasi yang baik juga membantu siswa dalam menjaga ketekunan belajar.

4. Ketahanan dalam Belajar

Ketahanan adalah ketekunan dan kesabaran siswa dalam menghadapi tantangan dan kesulitan selama proses belajar. Siswa yang memiliki ketahanan yang tinggi akan tetap berusaha belajar dan tidak mudah menyerah, meskipun materi yang dipelajari sulit atau tugas yang diberikan memerlukan waktu yang lama. Ketahanan dalam belajar sangat berkaitan dengan sikap positif siswa terhadap tantangan.

5. Kesiapan dalam Belajar

Kesiapan belajar mencakup kesiapan mental dan fisik siswa sebelum memulai proses belajar. Siswa yang siap belajar akan lebih mudah menerima dan memproses informasi. Kesiapan ini meliputi aspek psikologis seperti rasa ingin tahu, minat, dan fokus, serta kesiapan fisik seperti kondisi tubuh yang sehat dan segar.

6. Pemahaman terhadap Materi

Pemahaman adalah tingkat di mana siswa dapat menangkap inti atau konsep dari materi yang dipelajari. Siswa yang memahami materi dengan baik cenderung mampu mengaplikasikannya dalam situasi lain dan menjelaskan kembali dengan kata-kata mereka sendiri. Pemahaman mendalam terhadap materi sangat penting untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis siswa.

7. Pengulangan Materi

Pengulangan materi adalah proses mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari untuk memperkuat ingatan. Pengulangan membantu siswa dalam memperdalam dan memperkuat pemahaman terhadap materi. Kebiasaan mengulang pelajaran setelah kelas berakhir atau sebelum ujian membantu siswa mengingat informasi dalam jangka panjang.

8. Penggunaan Metode Belajar yang Tepat

Penggunaan metode belajar yang tepat berarti siswa memilih strategi atau pendekatan belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, sebagian siswa lebih efektif belajar dengan cara membaca dan mencatat, sedangkan yang lain lebih memahami dengan belajar berkelompok atau melakukan diskusi. Pemilihan metode yang tepat membantu siswa mengoptimalkan waktu dan hasil belajar mereka.

indikator-indikator perilaku belajar Menurut Hanifah dan Syukriy sebagai berikut:

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran
2. Kebiasaan membaca buku
3. Kunjungan ke perpustakaan

4. Kebiasaan menghadapi ujian

2.3.4 Tujuan dan Kegunaan Perilaku Belajar

Menurut Slameto (2010), tujuan perilaku belajar mencakup beberapa aspek penting:

1. Pengembangan Pemahaman Kognitif

Membantu siswa memahami materi secara mendalam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

2. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar

Menumbuhkan dorongan intrinsik sehingga siswa memiliki minat dan semangat tinggi dalam belajar.

3. Pembentukan Sikap Positif terhadap Belajar

Membangun keterbukaan dan antusiasme terhadap proses pembelajaran, yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

4. Pembiasaan Metode Belajar yang Efektif

Menciptakan kebiasaan belajar yang teratur, disiplin, dan tepat guna agar siswa belajar dengan lebih efisien.

5. Pengembangan Karakter dan Tanggung Jawab

Membentuk kepribadian yang disiplin, ulet, dan bertanggung jawab, yang bermanfaat dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari.

6. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Komunikasi

Melatih siswa berinteraksi dengan baik dalam kelompok, yang penting untuk kemampuan bekerja sama dan mendengar pendapat.

7. Mendorong Kemandirian Belajar

Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri, mengatur dan mengevaluasi pembelajaran sendiri, dan siap belajar sepanjang hayat.

Berikut adalah ringkasan tujuan perilaku belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kompetensi Belajar

Meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam memahami materi dan menguasai konsep-konsep penting.

2. Mengembangkan Rasa Percaya Diri

Membangun rasa percaya diri siswa melalui pencapaian dalam belajar, yang mendorong keberanian untuk mencoba dan berpartisipasi.

3. Memotivasi Diri untuk Belajar

Meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk belajar, mendorong siswa mencapai tujuan akademik.

4. Mengoptimalkan Proses dan Hasil Belajar

Meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil yang diperoleh melalui pendekatan yang terstruktur.

5. Mengembangkan Kemampuan Belajar Mandiri

Mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, mengatur waktu dan metode belajar sendiri.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang telah dilaksanakan dipakai beberapa jurnal dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian tersebut dijadikan rujukan dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi peneliti dapat dilihat dalam table berikut:

Dalam kerangka konseptual, peneliti membuat suatu hubungan mengenai bagaimana Pemahaman Akuntansi dan Perilaku Belajar dapat mempengaruhi Pemilihan Konsentrasi para Mahasiswa Akuntansi baik secara parsial maupun simultan, dengan alasan peneliti akan mendapatkan detail mengenai karakteristik variabel yang akan diteliti nantinya.

2.5.1 Keterkaitan antara Pemahaman Akuntansi terhadap Pemilihan Konsentrasi

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman akuntansi yang mendalam di bidang tertentu, mereka cenderung lebih tertarik untuk mengembangkan keahlian dalam bidang tersebut. Pemahaman ini membangun minat, yang akhirnya mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih konsentrasi yang sesuai. Minat dan pemahaman yang selaras ini meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terus belajar di bidang spesifik tersebut.

Dengan pemahaman akuntansi yang kuat, mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di bidang konsentrasi yang mereka pilih. Pemahaman yang mendalam memungkinkan mereka untuk menavigasi kompleksitas dan tuntutan spesifik dari setiap konsentrasi, baik di bidang perpajakan, audit, maupun akuntansi manajemen. Kesiapan ini membantu mereka untuk tidak

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Sumantri & Veralina, (2022)	Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di kota Batam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor referensi dan karakteristik Personal berpengaruh terhadap pemilihan jurusan mahasiswa di kota Batam.
2.	Zulia Hanum (2021)	Pengaruh Motivasi Minat dan Pengetahuan mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Kosentras Akuntansi Manajemen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Minat mahasiswa berpengaruh terhadap memilih konsentrasi akuntansi manajemen UMSU.
3	Diah Siswi Riskaningrum (2018)	Pengaruh kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), kecerdasan spiritual (X3), dan perilaku belajar (X4) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah	Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan tingkat kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4	Farah Sabrina, (2016)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Kosentrasi Akuntansi Manajemen Di Fakultas Ekonomi Syiah Kuala	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap, Minat, Motivasi berpengaruh positif terhadap pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen sementara variabel kemampuan, dan keuangan berpengaruh negatif terhadap Pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen
5.	Islamyliya dan Mutia (2016)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Kosentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala	Hasil peneltian Variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan Motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah.
6.	Indah Sari Paluvi Ningsih (2014)	sikap,norma subyektif, kontrol perilaku, dan motivasi terhadap niat mahasiswa memilih konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hanya variabel sikap yang berpengaruh terhadap niat. Sedangkan norma subyektif, kontrol keperilaku persepsian dan motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap niat.

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

hanya berhasil di perkuliahan tetapi juga dalam persiapan untuk tantangan di dunia profesional.

Berdasarkan asumsi yang dibuat di atas, peneliti mengharapkan pemahaman akuntansi akan memberikan dampak positif pada pemilihan konsentrasi . Dengan asumsi bahwa jika mahasiswa memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka semakin baik pula mereka memilih konsentrasi yang tepat pada diri mereka sendiri.

2.5.2 Keterkaitan antara Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Konsentrasi

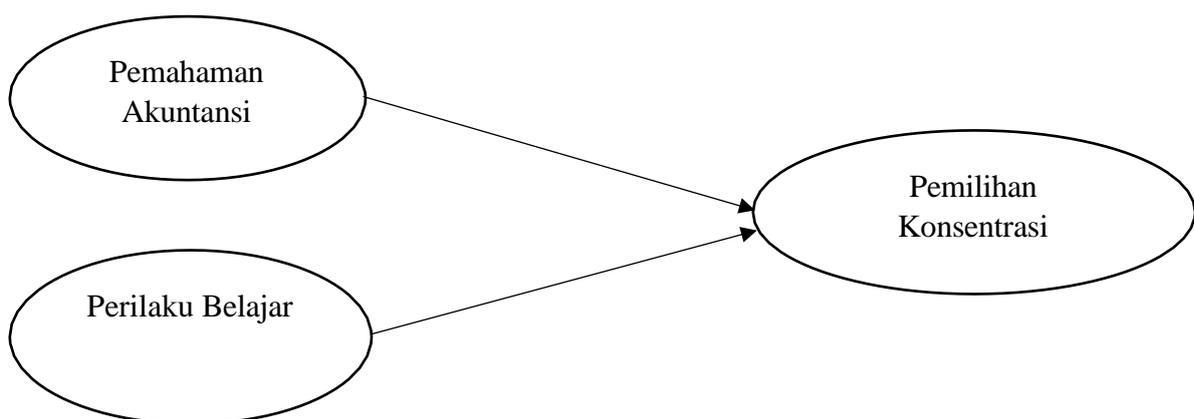
Mardjuki, M. (2003) dalam Wasty Sumanto, mengatakan bahwa : Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Mahasiswa dengan perilaku belajar yang baik biasanya memiliki strategi belajar yang jelas dan efektif. Mereka mengenal gaya pembelajaran yang paling cocok bagi diri mereka, seperti pembelajaran visual, auditif, atau kinestetik. Ketika mahasiswa memahami gaya belajar yang mereka sukai, mereka cenderung memilih konsentrasi yang mendukung gaya tersebut dan sesuai dengan minat akademik mereka. Misalnya, mahasiswa dengan ketertarikan mendalam pada analisis data dan pemecahan masalah mungkin lebih memilih konsentrasi akuntansi manajemen atau sistem informasi akuntansi.

Perilaku belajar yang baik melibatkan motivasi tinggi dan ketekunan dalam mengatasi tantangan belajar. Mahasiswa yang tekun dan bermotivasi biasanya lebih terbuka untuk mempelajari bidang akuntansi yang lebih rumit, seperti perpajakan atau audit. Motivasi ini membantu mereka dalam mengatasi hambatan belajar dan mengarahkan mereka pada konsentrasi yang lebih sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Berdasarkan asumsi yang dibuat di atas, peneliti mengharapkan perilaku belajar akan memberikan dampak positif pada pemilihan konsentrasi. Dengan asumsi bahwa jika mahasiswa memiliki perilaku belajar yang baik maka semakin baik pula mereka memilih konsentrasi yang tepat pada diri mereka sendiri.

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada

pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Dengan kata lain, jika teori menyatakan bahwa A berpengaruh terhadap B, maka hipotesis adalah sesuai dengan apa yang dikatakan teori tersebut, yakni A berpengaruh terhadap B (Irfan,2024). Berdasarkan rumusan masalah uraian, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU
2. Perilaku Belajar Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut Irfan (2024) , penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu , sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan jenis masalah yang di teliti,tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung survey, Adapun sifat penelitian adalah deskriptif explanatory.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamatkan di Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan Telp. (061) 662456.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan/Tahun																					
		Agt-Sep 24				Okt 24				Nov 24				Des 24				Jan 25				Feb 25	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Persetujuan Judul Penelitian																						
3	Pembuatan Proposal		■	■	■																		
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■														
5	Pengesahan Proposal									■	■	■	■										
6	Seminar Proposal													■	■	■	■						
7	Revisi Proposal																	■	■	■	■		
8	Menyebarkan angket																					■	■
9	Pengelolaan Data																					■	■
10	Menganalisis Data																					■	■
11	Penyusunan Skripsi																					■	■
12	Sidang Meja Hju																					■	■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu menurut Syafrida Hani (2024). Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 203 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa akuntansi semester VII angkatan 2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sapriana Manurung (2024), sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Penarikan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode probably sampling yaitu teknik penarikan sampel secara random dengan menggunakan jenis simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin ialah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{203}{1+203 \times 0,10^2} = 66,9 \text{ atau } 67 \text{ mahasiswa}$$

Maka sampel dalam penelitian ini adalah 67 mahasiswa yang terdiri dari Mahasiswa Akuntansi semester VII angkatan 2021.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variable menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indicator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variable penelitian. Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, dimensi, serta indikator-

indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variable penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar mengenai akuntansi (Wayan dan Sri, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses akuntansi. 2. Memahami teori akuntansi dasar. 3. Mampu mengerjakan soal akuntansi. 4. Mampu membaca laporan. 5. Mampu mengidentifikasi dokumen 	Likert
2	Perilaku Belajar (X2)	menurut Wawan (2011:77) “Perilaku belajar merupakan suatu tindakan individu siswa yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Belajar 2. Minat Belajar. 3. Konsentrasi 4. Ketahanan Dalam belajar 5. Kesiapan dalam Belajar 6. Pemahaman terhadap materi 7. Pengulangan Materi 8. Penggunaan metode belajar yang tepat 	Likert

3	Pemilihan Konsentrasi (Y)	Wahyuningsih (2018) Pemilihan konsentrasi adalah bagian penting dari pengalaman pendidikan mahasiswa, di mana mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi tentang mata kuliah yang ditawarkan, serta dampak jangka panjang terhadap karier dan pengembangan profesional mereka.	1. Dukungan Keluarga 2. Pengaruh Teman 3. Pengetahuan Mata Kuliah 4. Relevansi	Likert
---	---------------------------	--	---	--------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut Irfan (2024), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan angket sebagai sumber perolehannya. Sehingga teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

1. Daftar pertanyaan (*questionnaire*), yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Dalam hal ini responden adalah Mahasiswa Akuntansi Semester VII Angkatan 2021 di FEB UMSU
2. Studi dokumentasi, yaitu Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif.
3. Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto 2010), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala ordinal yang berupa Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Sugiyono 2016). Skala ordinal (Skala Likert) menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

NJI (Nilai Jenjang Interval) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah Jumlah Kriteria

$$\text{Pernyataan} = \text{Laba Skala} = 5 - 15 = 0,8$$

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$
- e.

Tabel 3.4

Kategori Interval Skala Butir Pertanyaan

Interval Skala			Kategori
1,00	Sampai dengan	1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81	Sampai dengan	2,60	Tidak Setuju
2,61	Sampai dengan	3,40	Kurang Setuju
3,41	Sampai dengan	4,20	Setuju
4,21	Sampai dengan	5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2016)

Adapun dalam menetapkan kategori reliabilitas dari variabel penelitian berdasarkan interval skala pada masing-masing variable dalam penelitian, dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

Interval Reliabilitas Varibel Penelitian

Interval Skala			Kategori
0,80	Sampai dengan	1,00	Sangat Tinggi
0,60	Sampai dengan	0,79	Tinggi
0,40	Sampai dengan	0,59	Cukup
0,20	Sampai dengan	0,39	Rendah

0,00	Sampai dengan	0,19	Kurang
------	---------------	------	--------

3.5.2 Uji Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan Uji Realibilitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari data mahasiswa akuntansi FEB UMSU masalah dengan pemilihan konsentrasi. uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner. Adapun jumlah responden dalam uji coba instrument ini adalah sebanyak 67 responden yang diambil dari Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2016). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negative maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variable tersebut. Apabila korelasi di atas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat ke validan yang cukup,

sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015 hal. 77)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum x$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3 (nilai kritis). Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka butir pertanyaan tersebut valid (signifikan) (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.6 Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan	
Pemilihan Konsentrasi (Y)	Y.1	0.824	0.3610	Valid
	Y.2	0.834	0.3610	Valid
	Y.3	0.801	0.3610	Valid
	Y.4	0.787	0.3610	Valid
	Y.5	0.876	0.3610	Valid
	Y.6	0.971	0.3610	Valid
	Y.7	0.899	0.3610	Valid
	Y.8	0.894	0.3610	Valid
Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0.850	0.3610	Valid
	X1.2	0.888	0.3610	Valid
	X1.3	0.884	0.3610	Valid
	X1.4	0.808	0.3610	Valid
	X1.5	0.808	0.3610	Valid
	X1.6	0.827	0.3610	Valid
	X1.7	0.878	0.3610	Valid
	X1.8	0.829	0.3610	Valid
	X1.9	0.898	0.3610	Valid
	X1.10	0.833	0.3610	Valid
Perilaku Belajar (X2)	X2.1	0.881	0.3610	Valid
	X2.2	0.843	0.3610	Valid
	X2.3	0.817	0.3610	Valid
	X2.4	0.851	0.3610	Valid
	X2.5	0.832	0.3610	Valid
	X2.6	0.850	0.3610	Valid
	X2.7	0.888	0.3610	Valid
	X2.8	0.884	0.3610	Valid
	X2.9	0.808	0.3610	Valid
	X2.10	0.808	0.3610	Valid
	X2.11	0.827	0.3610	Valid
	X2.12	0.808	0.3610	Valid
	X2.13	0.808	0.3610	Valid
	X2.14	0.827	0.3610	Valid
	X2.15	0.878	0.3610	Valid
	X2.16	0.829	0.3610	Valid

Sumber : Data diolah (2025)

1. Nilai validitas untuk variabel Pemilihan Konsentrasi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3610 maka semua indikator pada variabel Pemilihan Konsentrasi dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pemahaman Akuntansi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3610 maka semua indikator pada variabel Pemahaman Akuntansi dinyatakan valid.

3. Nilai validitas untuk variabel Perilaku Belajar lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3610 maka semua indikator pada variabel Perilaku Belajar dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama Menurut (Sugiyono 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan, Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bias dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, Hasil peneitian reliable terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok,

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Juliandi, *et al.*, 2015 hal, 82)

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$$\sigma_i^2 = \text{Varians total}$$

Kriteria pengujian reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi, *et al*, 2015, hal, 80).

Tabel 3.7 Uji Realibitas

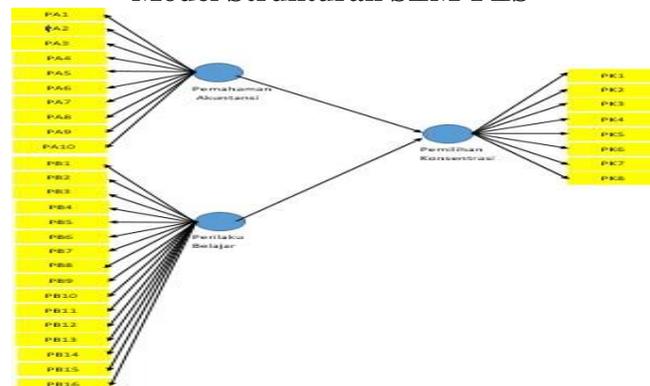
Variabel	Nilai Alpha	Satus
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.948	Realibitas Baik
Perilaku Belajar(X2)	0.950	Realibitas Baik
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0.954	Realibitas Baik

1. Pemahaman Akuntansi memiliki nilai reabilitas sebesar $0,948 > 0,600$ maka variabel Pemahaman Akuntansi adalah reliabel.
2. Perilaku Belajar memiliki nilai reabilitas sebesar $0,950 > 0,600$ maka variabel Perilaku Belajar adalah reliabel.
3. Pemilihan Konsentrasi memiliki nilai reabilitas sebesar $0,954 > 0,600$ maka variabel Pemilihan Konsentrasi adalah reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan , PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian, Menurut (Ghozali 2015), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Gambar 2.2
Model Strukturak SEM-PLS



Keterangan:

X1: Pemahaman Akuntansi

X2: Perilaku Belajar

Y: Pemilihan Konsentrasi

3.6.1 Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen

Pengujian hipotesis (hanya direct effect) –

1. Pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh X2 terhadap Y

3.6.2 Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 5 sampai 0,60 dianggap cukup. Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada

kontruk lainnya

Model lain untuk menilai Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap kontruk dengan kolerasi antara kontruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap kontruk lebih besar dari pada nilai kolerasi antara kontruk dengan kontruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur realibilitas compenent score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50.

Composite reability yang mengukur suatu kontruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk (Ghozali, 2006). Analisa outer model ini dilakukan untuk memastikan *measurement* yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel.

3.7 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t- statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk penolakan / menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 10 pernyataan untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X_1), 16 pernyataan untuk variabel Perilaku Belajar (X_2), dan 8 pernyataan untuk variabel Pemilihan Konsentrasi (Y). Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa / mahasiswi jurusan akuntansi UMSU sebanyak 67 orang sebagai sampel penelitian menggunakan software googleform serta skala likert.

Tabel 4.1
Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	37	55 %
2	Perempuan	30	45 %
Jumlah		67	100 %

Sumber : Data Dioah (2025)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 37 (55%) orang laki-laki dan 30 (45%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin laki - laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 Tahun	10	15 %
2	21 Tahun	40	60 %
3	22 Tahun	17	25%
Jumlah		67	100 %

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden yang paling banyak adalah 21 tahun yaitu 40 orang (60%), lalu disusul responden berusia 22 tahun sebanyak 17 orang (25%), selanjutnya responden yang berusia 20 tahun sebanyak 10 orang (15%).

4.1.3 Analisis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pemilihan Konsentrasi (Y), Pemahaman Akuntansi (X1) dan Perilaku Belajar (Z). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

a. Variabel Pemilihan Konsentrasi

Tabel 4.4

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	45	22	32,5	12	18	2	3	1	1,5	67	100%
2	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
3	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
4	28	41,5	22	32,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%

5	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
6	25	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
7	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
8	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pemilihan konsentrasi adalah :

1. Jawaban responden Saya merasa mendapat dukungan dari keluarga untuk memilih konsentrasi yang sesuai, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
2. Jawaban responden Saya merasa dukungan keluarga penting untuk memilih konsentrasi, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan akhir, mayoritas responden menjawab “ Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
3. Jawaban responden Saya sering berdiskusi dengan teman – teman tentang konsentrasi yang tepat untuk dipilih, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
4. Jawaban responden Saya merasa keputusan saya terkadang dipengaruhi oleh teman – teman saya dalam pengambilan keputusan, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
5. Jawaban responden Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup tentang pembelajaran mata kuliah sehingga saya mampu memilih konsentrasi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
6. Jawaban responden Saya dapat memahami penjelasan dosen untuk mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan, mayoritas responden menjawab “ Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
7. Jawaban responden Saya merasa mata kuliah relevan dalam membantu saya memilih konsentrasi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan

frekuensi 40 orang (60%).

8. Jawaban responden Saya merasa mata kuliah yang saya pelajari memberikan keterampilan yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam memilih konsentrasi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).

b. Variabel Pemahaman Akuntansi

Tabel 4.5

Skor Angket Pemahaman Akuntansi (X1)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	45	22	32,5	12	18	2	3	1	1,5	67	100%
2	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
3	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
4	28	41,5	22	32,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
5	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
6	25	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
7	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
8	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
9	22	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
10	30	45	22	32,5	12	18	2	3	1	1,5	67	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pemilihan konsentrasi adalah :

1. Jawaban responden Saya dapat memahami dengan baik mengenai pelaksanaan proses akuntansi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
2. Jawaban responden Saya memahami proses pelaksanaan akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan akhir, mayoritas responden menjawab “ Sangat

Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).

3. Jawaban responden Saya dapat memahami konsep dasar teori akuntansi dengan baik, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
4. Jawaban responden Saya dapat memahami pembelajaran yang berkaitan tentang teori akuntansi selama mata kuliah akuntansi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
5. Jawaban responden Saya mampu mengerjakan soal akuntansi yang diberikan dosen, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
6. Jawaban responden Saya dapat memahami penjelasan dosen untuk mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
7. Jawaban responden Saya mampu membaca laporan keuangan suatu perusahaan, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
8. Jawaban responden Saya memahami pentingnya mampu membaca laporan keuangan perusahaan, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang
9. Jawaban responden Saya mampu mengidentifikasi dokumen yang berkaitan transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
10. Jawaban responden Saya memahami pentingnya mengidentifikasi

dokumen transaksi untuk kegiatan praktisi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).

c. Variabel Perilaku Belajar

Tabel 4.6

Skor Angket Perilaku Belajar (X2)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	45	22	32,5	12	18	2	3	1	1,5	67	100%
2	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
3	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
4	28	41,5	22	32,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
5	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
6	25	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
7	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
8	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
9	22	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
10	30	45	22	32,5	12	18	2	3	1	1,5	67	100%
11	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
12	25	32,5	28	41,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%
13	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
14	30	45	22	32,5	15	23	0	0	0	0	67	100%
15	40	60	25	37	2	3	0	0	0	0	67	100%
16	28	41,5	22	32,5	15	23	1	1,5	1	1,5	67	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel perilaku belajar adalah :

1. Jawaban responden Saya merasa bahwa belajar akan membantu saya mencapai kesuksesan di amsa depan, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
2. Jawaban responden Saya merasa bahwa belajar mebantu saya mencapai cita - cita, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).

3. Jawaban responden Saya berantusias dalam mengikuti diskusi atau kegiatan kelompok di kelas, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
4. Jawaban responden Saya aktif dalam kegiatan belajar selama mata kuliah berlangsung, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
5. Jawaban responden Saya fokus saat mempelajari materi yang baru diberikan dosen, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
6. Jawaban responden Saya merasa sulit berkonsentrasi dalam waktu pembelajaran yang cukup lama di dalam kelas, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
7. Jawaban responden Saya merasa bisa mengatasi rasa malas atau bosan saat belajar di dalam ruangan, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
8. Jawaban responden Saya merasa bisa menghadapi tekanan tugas saat saya merasa bosan saat belajar, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
9. Jawaban responden Saya menyiapkan diri secara mental agar bisa lebih fokus saat belajar suatu materi dikelas, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
10. Jawaban responden Saya selalu menyiapkan materi dan alat yang diperlukan sebelum mulai belajar, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).

11. Jawaban responden Saya memahami konsep dasar dari materi yang dipelajari selama pembelajaran mata kuliah, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
12. Jawaban responden Saya merasa mudah memahami konsep materi yang disampaikan oleh dosen, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).
13. Jawaban responden Saya merasa perlu mengulang materi beberapa kali agar benar – benar paham, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
14. Jawaban responden Saya merasa pengulangan materi penting untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 30 orang (45%).
15. Jawaban responden Saya merasa metode belajar yang digunakan di kampus sudah efektif, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 40 orang (60%).
16. Jawaban responden Saya merasa belajar dengan teknologi membantu saya lebih memahami materi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan frekuensi 28 orang (41,5%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Discriminant Validity

Untuk mengukur *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai square root of average variance extracted (AVE), nilai yang disarankan adalah diatas 0,50. (Ghozali, 2015)

Berikut ini adalah nilai uji yang dilihat dari nilai AVE pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,665
Perilaku Belajar (X2)	0,577
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,549

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7 memberikan nilai AVE untuk semua variabel. Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki AVE 0,665, Perilaku Belajar (X2) memiliki AVE 0,577, dan Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki AVE 0,549. Maka dapat disimpulkan semua variabel memiliki nilai AVE yang tinggi diatas $> 0,50$.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Validitas Diskriminan

	Pemahaman Akuntansi (X1)	Perilaku Belajar (X2)	Pemilihan Konsentrasi (Y)
Pemahaman Akuntansi (X1)			
Perilaku Belajar (X2)	0,652		
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,173	0,241	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka :

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dengan Perilaku Belajar (X2) sebesar $0,652 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Pemahaman Akuntansi (X1) dengan Pemilihan Konsentrasi (Y) sebesar $0,173 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai

korelasi Pemahaman Akuntansi (X1) dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Perilaku Belajar (X2) dengan Pemilihan Konsentrasi (Y) sebesar $0,241 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai Perilaku Belajar (X2) dinyatakan valid.

b. Construct Realibity and Validity

Validitas dan realibitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skrod konstruk harus cukup tinggi. Uji realibitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah & Jogiyanto, 2015 Hal 32)

Uji realibitas konstruk dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite realibity*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan realibel maka *Cronbach Alpha* harus $> 0,70$ dapat diterima, sedangkan $< 0,60$ kurang baik.

Tabel 4.9
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,858
Perilaku Belajar(X2)	0,728
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,708

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan nilai crombach alpha dari semua konstrak besar nilainya $> 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa masing – masing variabel telah memenuhi tingkat reabilitas tinggi. Berikut ini hasil pengujian *composite reliability*.

c. Composite Reliability

Tabel 4.10
Composite Reliability

Variabel	Compsite Reliability
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,858
Perilaku Belajar(X2)	0,844
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,828

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil dari *composite reliability* yang sangat memuaskan yaitu Pemahaman Akuntansi (X1) dengan nilai 0,858. Perilaku Belajar (X2) dengan nilai 0,844 dan Pemilihan Konsentrasi dengan nilai 0,828. Selain itu nilai AVE setiap variabel > 0,5 berarti memenuhi validitas dan reabilitas. Kemudian dapat disimpulkan bahwa masing – masing konstruk memiliki tingkat uji yang tinggi.

d. Validitas Konverge

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11

Nilai Outer Loading

	X1	X2	Y
X1.1	0,841		
X1.2	0,895		
X1.3	0,842		
X1.4	0,803		
X1.5	0,904		

X1.6	0,826		
X1.7	0,904		
X1.8	0,826		
X1.9	0,844		
X1.10	0,825		
X2.1		0,929	
X2.2		0,927	
X2.3		0,801	
X2.4		0,874	
X2.5		0,828	
X2.6		0,800	
X2.7		0,805	
X2.8		0,984	
X2.9		0,942	
X2.10		0,800	
X2.11		0,801	
X2.12		0,942	
X2.13		0,906	
X2.14		0,927	
X2.15		0,987	
X2.16		0,820	
Y.1			0,801
Y.2			0,942
Y.3			0,906
Y.4			0,972
Y.5			0,987
Y.6			0,820
Y.7			0,987
Y.8			0,814

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X1) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Belajar (X2) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Perilaku Belajar (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) dinyatakan valid.

e. Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lain nya (ghozali). Berikut ini adalah nilai cross loading pada masing-masing indikator.

Tabel 4.12
Nilai Cross Loading

	Pemahaman Akuntansi (X1)	Perilaku Belajar (X2)	Pemilihan Konsentrasi (Y)
PB.1	0.006	0.767	0.014
PB.2	0.060	0.745	0.055
PB.3	0.276	0.718	0.456
PB.4	0.264	0.715	0.177
PB.5	0.176	0.705	0.310
PB.6	0.126	0.723	0.223
PB.7	0.101	0.724	0.141
PB.8	0.241	0.741	0.302
PB.9	0.241	0.260	0.436
PB.10	0.353	0.031	0.776
PB.11	0.203	0.322	0.754
PB.12	0.301	0.248	0.700
PB.13	0.454	0.012	0.758
PB.14	0.316	0.314	0.702
PB.15	0.110	0.330	0.711
PB.16	0.553	0.360	0.702
PK.1	0.176	0.705	0.310
PK.2	0.126	0.723	0.223
PK.3	0.101	0.724	0.141
PK.4	0.241	0.741	0.302
PK.5	0.241	0.260	0.436
PK.6	0.353	0.031	0.776
PK.7	0.203	0.322	0.754
PK.8	0.301	0.248	0.700
PA.1	0.101	0.724	0.141
PA.2	0.241	0.741	0.302
PA.3	0.101	0.724	0.141
PA.4	0.276	0.718	0.456
PA.5	0.264	0.715	0.177
PA.6	0.176	0.705	0.310
PA.7	0.176	0.705	0.310
PA.8	0.126	0.723	0.223

PA.9	0.241	0.741	0.302
PA.10	0.006	0.767	0.014

Sumber : SEM PLS (2025)

Diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian ini memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lain nya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat diartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square.

Tabel 4. 13
Koefisien Determinasi (R Square)

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0, 473	0, 450

Sumber : SEM PLS (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Perilaku Belajar (X2) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah sebesar 0,473 artinya besaran pengaruh 47,3%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang.

Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule ofThumb sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square 0,439. Maka model penelitian dalam kategori sedang.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t- statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
T-Statistic dan P-Values

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X1 - Y	0,266	0,247	0,129	2,957	0,023
X2 - Y	0,233	0,210	0,100	2,222	0,027

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh Pengaruh langsung variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,266 (positif), maka penurunan nilai variabel Pemahaman Akuntansi (X1) akan diikuti penurunan variabel Pemilihan Konsentrasi (Y). Pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh positif signifikan.

Pengaruh langsung variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,223 (positif). Pengaruh variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P- Values sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh signifikan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Pemilihan Konsentrasi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh Pengaruh langsung variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,266 (positif), maka penurunan nilai variabel Pemahaman Akuntansi (X1) akan diikuti penurunan variabel Pemilihan Konsentrasi (Y). Pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh positif signifikan.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel pemahaman akuntansi diketahui bahwa pada pernyataan 2 (memahami proses pelaksanaan akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan akhir), pernyataan 5 (mampu mengerjakan soal akuntansi yang diberikan dosen), pernyataan 7 (mampu membaca laporan keuangan suatu perusahaan) menjadi pernyataan yang paling banyak sangat di setujui dengan jumlah masing-masing sebanyak 60% dan 45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi di FEB UMSU sangat baik sehingga para mahasiswa dapat memilih konsentrasi dengan baik pula , karena para mahasiswa FEB UMSU memahami proses pelaksanaan akuntansi secara menyeluruh dan mampu mengerjakan soal akuntansi yang diberikan dosen serta mampu membaca laporan keuangan suatu Perusahaan maka para mahasiswa akuntansi FEB UMSU dapat memilih konsentrasi dengan baik

sesuai pemahaman akuntansi yang mereka miliki.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Penelitian Sugiarto Abdullah (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan.

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman akuntansi yang mendalam di bidang tertentu, mereka cenderung lebih tertarik untuk mengembangkan keahlian dalam bidang tersebut. Pemahaman ini membangun minat, yang akhirnya mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih konsentrasi yang sesuai. Minat dan pemahaman yang selaras ini meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terus belajar di bidang spesifik tersebut.

4.3.2 Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi

Pengaruh variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,223 (positif). Pengaruh variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel pemahaman akuntansi diketahui bahwa pada pernyataan 8 (merasa bisa menghadapi tekanan tugas saat saya merasa bosan saat belajar), pernyataan 12 (merasa mudah memahami konsep materi yang disampaikan oleh dosen),

pernyataan 15 (merasa metode belajar yang digunakan dikampus sudah efektif) menjadi pernyataan yang paling banyak sangat di setuju dengan jumlah masing-masing sebanyak 60%,45% dan 32,%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perilaku Belajar yang dimiliki mahasiswa akuntansi di FEB UMSU dapat memilih konsentrasi dengan baik , karena para mahasiswa akuntansi FEB UMSU merasa bisa menghadapi tekanan tugas saat merasa bosan ketika belajar, merasa mudah memahami konsep materi yang disampaikan oleh dosen, dan merasa metode belajar yang digunakan dikampus sudah efektif sehingga sikap yang muncul dalam kegiatan di dalam kelas akan menimbulkan efek yang baik ke diri mereka dan para mahasiswa merespons tekanan tugas dari dosen dengan baik serta metode yang digunakan sudah efektif sehingga para mahasiswa memiliki perilaku atau sikap dalam belajar akan membaik pula maka dapat disimpulkan perilaku belajar yang baik akan cenderung memilih konsentrasi yang mendukung gaya tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Farah Sabrina, 2016) yang menyatakan bahwa variabel Sikap, Minat, Motivasi berpengaruh positif terhadap pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Islamyia dan Mutia (2016) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian Variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan Motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah.

Mardjuki, M. (2003) dalam Wasty Sumanto, mengatakan bahwa : Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan

kepadanya. Mahasiswa dengan perilaku belajar yang baik biasanya memiliki strategi belajar yang jelas dan efektif. Mereka mengenal gaya pembelajaran yang paling cocok bagi diri mereka, seperti pembelajaran visual, auditif, atau kinestetik. Ketika mahasiswa memahami gaya belajar yang mereka sukai, mereka cenderung memilih konsentrasi yang mendukung gaya tersebut dan sesuai dengan minat akademik mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU.

1. Pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,266 (positif). Pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh positif signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,223 (positif). Pengaruh variabel Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Belajar (X2) terhadap variabel Pemilihan Konsentrasi (Y) adalah berpengaruh signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa akuntansi FEB UMSU untuk lebih meningkatkan pemahaman akuntansi mulai dari menganalisis, membaca serta membuat laporan

keuangan dan mendisiplinkan perilaku belajar serta meningkatkan motivasi dalam belajar guna mempermudah dalam pemilihan konsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Abdullah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. Universitas Islam Malang
- Agoes, S. (2012). Pengenalan Akuntansi dan Penerapannya dalam Praktik Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismawati, S., dkk. (2017). Pemahaman Akuntansi: Proses Manual dan Komputerisasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 1-10.
- Astuti, S. (2019). Tujuan Pemilihan Konsentrasi dalam Pendidikan dan Karier. *Jurnal Pendidikan dan Karier*, 7(1), 101-110.
- Aviana, M., & Hidayah, R. (2015). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan ekonomi*, 10(1), 77-88.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 312–321.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- David A. Whetten (2006). *Developing Management Skills*. Edisi Ketujuh. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi

Swasta di Batam. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*

- Ghozali, (2015). *Parsial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Program Manual SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanifah, H., & Syukriy, M. (2001). *Perilaku Belajar yang Baik dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hanum, Z. (2023). *Pengaruh Motivasi Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Pemilihan Konsentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*. *Jurnal Akuntansi UMSU*, 7(1), 101-110.
- Hastuti, S. (2003). *Perilaku Belajar: Kebiasaan, Kemauan, dan Keterampilan Belajar yang Dimiliki oleh Seseorang*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Hernadi, E. (2004). *Akuntansi Dasar: Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Ihsana, A. (2017). *Psikologi Pendidikan: Memahami dan Menerapkan Perilaku Belajar*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriani dan Rizki (2022). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Manajemen*, Volume 5, Hal 2.
- Irfan I. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Islamyliya, I., & Mutia, E. (2016). Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 1-5
- Lohanda, L. (2017). *Pengukuran Pemahaman Akuntansi: Indikator dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahmudi. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Pendekatan Kontemporer*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mahmudi. 2010. Analisis laporan keuangan pemerintah daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiana, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Konsentrasi Mahasiswa Akuntansi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mardjuki, M. (2003) (D) *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melandy, R. (2006). Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Hidup. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Nainggolan, E. P. (2022). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 123-135.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviana, N. (2015). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Proses Proses Dalam Aplikasi Belajar Belajar*. Jakarta
- Purwanti, M., & Wasman. (2014). Pemahaman Akuntansi: Konsep dan Pengukurannya dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1),103-112.
- Riskaningrum, D. S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- Rokhana, L. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 1-10.
- Santoso, D., & Rahmawati, A. (2020). Studi tentang Pemahaman Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 9(1), 1-10.
- Saprial Manurung. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.

- Sari dan Prasetyo. (2023). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 7, Hal 2.
- Sari, E. N. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 61-75.
- Sari, I. (2016). Indikator Pemahaman Akuntansi: Perspektif Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 1481-1490.
- Shatu, Y. P. (2016). Indikator Pemahaman Akuntansi dalam Penelitian Ini Dilihat dari Siklus Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 20-30.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, T., & Hasanah, S. (2017). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1-10.
- Sukrisno. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Syafrida Hani . (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Syafrida Hani. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Tiarina, I., & Wardhana, A. (2013). Indikator Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 1-10.
- Tikollah, A., Ridwan, M., & Iwan, P. (2006). Kecerdasan Intelektual dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(2), 1-10.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pemilihan Konsentrasi dan Dampaknya terhadap Karier Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 1-10.
- Walgito, B. (2005). *Perilaku dan Proses Perubahan Individu*. Yogyakarta: Andi.
- Wawan, I. (2011). *Psikologi Pendidikan untuk Mahasiswa Akuntansi*. Edisi Pertama. Surabaya: Erlangga.

Wayan, I. K., & Sri, M. (2020). Pemahaman Akuntansi: Definisi, Proses, dan Penerapannya. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 1-10.

LAMPIRAN

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU BELAJAR
TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FEB UMSU**

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Kholita Dewi Sundari (2105170064) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Kholita Dewi Sundari

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/Saudari

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

Nama :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

1. PEMAHAMAN AKUNTANSI (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Melaksanakan Proses akuntansi						
1	saya dapat memahamai dengan baik mengenai pelaksanaan proses akuntansi					
2	saya memahami proses pelaksanaan akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan akhir					
Memahami teori akuntansi dasar.						
3	saya dapat memahami konsep dasar teori akuntansi dengan baik					
4	saya dapat memahami pembelajar yang berkaitan tentang teori akuntansi selama mata kuliah akuntansi					
Mampu mengerjakan soal akuntansi.						
5	saya mampu mengerjakan soal akuntansi yang diberikan dosen					
6	saya dapat memahami penjelasan dosen untuk mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan					
Mampu membaca laporan.						
7	saya mampu membaca laporan keuangan suatu perusahaan					
8	saya memahami pentingnya mampu membaca laporan keuangan perusahaan					
Mampu mengidentifikasi dokumen.						
9	saya mampu mengidentifikasi dokumen yang berkaitan transaksi keuangan					
10	saya memahami pentingnya mengidentifikasi dokumen transaksi untuk kegiatan praktisi					

2. PERILAKU BELAJAR (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Motivasi Belajar						
1	Saya merasa bahwa belajar akan membantu saya mencapai kesuksesan di masa depan					
2	Saya merasa bahwa belajar membantu saya mencapai cita-cita					
Minat Belajar						
3	Saya berantusias dalam mengikuti diskusi atau kegiatan kelompok di kelas					
4	Saya aktif dalam kegiatan belajar selama mata kuliah berlangsung					
Konsentrasi						
5	Saya fokus saat mempelajari materi yang baru yang diberikan dosen					
6	saya merasa sulit berkonsentrasi dalam waktu pembelajaran yang cukup lama di dalam kelas					
Ketahanan dalam Belajar						
7	Saya merasa bisa mengatasi rasa malas atau bosan saat belajar di dalam ruangan					
8	Saya merasa bisa menghadapi tekanan tugas saat saya merasa bosan saat belajar					
Kesiapan dalam Belajar						
9	Saya menyiapkan diri secara mental agar bisa lebih fokus saat belajar suatu materi di kelas					
10	Saya selalu menyiapkan materi dan alat yang diperlukan sebelum mulai belajar					
Pemahaman terhadap materi						
11	Saya memahami konsep dasar dari materi yang dipelajari selama pembelajaran mata kuliah					
12	Saya merasa mudah memahami konsep materi yang disampaikan oleh dosen					
Pengulangan Materi						

13	Saya merasa perlu mengulang materi beberapa kali agar benar-benar paham					
14	Saya merasa pengulangan materi penting untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam					
Penggunaan metode belajar yang tepat						
15	Saya merasa metode belajar yang digunakan dikampus sudah efektif					
16	Saya merasa belajar dengan teknologi membantu saya lebih memahami materi					

3. PEMILIHAN KONSENTRASI (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Dukungan Keluarga						
1	Saya merasa mendapat dukungan dari keluarga untuk memilih konsentrasi yang sesuai					
2	Saya merasa dukungan keluarga penting untuk memilih konsentrasi					
Pengaruh Teman						
3	Saya sering berdiskusi dengan teman-teman tentang konsentrasi yang tepat untuk dipilih					
4	Saya merasa keputusan saya terkadang dipengaruhi oleh teman-teman saya dalam pengambilan keputusan					
Pengetahuan Mata Kuliah						
5	Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup tentang pembelajaran mata kuliah sehingga saya mampu memilih konsentrasi					
6	Saya merasa pengetahuan dari mata kuliah dalam kegiatan praktis mampu membantu saya memilih konsentrasi					
Relevansi						
7	Saya merasa mata kuliah relevan dalam membantu saya memilih konsentrasi					
8	Saya merasa mata kuliah yang saya pelajari memberikan keterampilan yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam memilih konsentrasi					

HASIL PENGUJIAN MENGGUNAKAN SEM PLS

Uji Validitas

	Pemilihan Konsentrasi (Y)	Pemahaman Akuntansi (X1)	Perilaku Belajar (X2)
PK1	0.824		
PK2	0.834		
PK3	0.801		
PK4	0.787		
PK5	0.876		
PK6	0.971		
PK7	0.899		
PK8	0.894		
PA1		0.850	
PA2		0.888	
PA3		0.884	
PA4		0.808	
PA5		0.808	
PA6		0.827	
PA7		0.878	
PA8		0.829	
PA9		0.898	
PA10		0.833	
PB1			0.881
PB2			0.843
PB3			0.817
PB4			0.851
PB5			0.832
PB6			0.850
PB7			0.888
PB8			0.884
PB9			0.808
PB10			0.808
PB11			0.827
PB12			0.808
PB13			0.808
PB14			0.827
PB15			0.878
PB16			0.829

Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0.948
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.950
Perilaku Belajar (X2)	0.954

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Nilai Cross Loading

	Pemahaman Akuntansi (X1)	Perilaku Belajar (X2)	Pemilihan Konsentrasi (Y)
PB.1	0.006	0.767	0.014
PB.2	0.060	0.745	0.055
PB.3	0.276	0.718	0.456
PB.4	0.264	0.715	0.177
PB.5	0.176	0.705	0.310
PB.6	0.126	0.723	0.223
PB.7	0.101	0.724	0.141
PB.8	0.241	0.741	0.302
PB.9	0.241	0.260	0.436
PB.10	0.353	0.031	0.776
PB.11	0.203	0.322	0.754
PB.12	0.301	0.248	0.700
PB.13	0.454	0.012	0.758
PB.14	0.316	0.314	0.702
PB.15	0.110	0.330	0.711
PB.16	0.553	0.360	0.702
PK.1	0.176	0.705	0.310
PK.2	0.126	0.723	0.223
PK.3	0.101	0.724	0.141
PK.4	0.241	0.741	0.302
PK.5	0.241	0.260	0.436
PK.6	0.353	0.031	0.776
PK.7	0.203	0.322	0.754
PK.8	0.301	0.248	0.700
PA.1	0.101	0.724	0.141
PA.2	0.241	0.741	0.302
PA.3	0.101	0.724	0.141
PA.4	0.276	0.718	0.456
PA.5	0.264	0.715	0.177
PA.6	0.176	0.705	0.310
PA.7	0.176	0.705	0.310
PA.8	0.126	0.723	0.223
PA.9	0.241	0.741	0.302
PA.10	0.006	0.767	0.014

Discriminant Validity

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,665
Perilaku Belajar (X2)	0,577
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,549

Composite Reliability

Variabel	Compsite Reliability
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,858
Perilaku Belajar(X2)	0,844
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,828

Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,858
Perilaku Belajar(X2)	0,728
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,708

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

R-Square

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,473	0,450

Pengujian Hipotesis T-Statistic and P-Value

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X1 - Y	0,266	0,247	0,129	2,957	0,023
X2 - Y	0,233	0,210	0,100	2,222	0,027

TABULASI DATA RESPONDEN

Variabel Pemilihan Konsentrasi (Y)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1.	5	3	5	1	5	1	5	5
2.	5	3	5	2	5	2	5	5
3.	5	3	5	3	5	3	5	5
4.	5	3	5	3	5	3	5	5
5.	5	3	5	3	5	3	5	5
6.	5	3	5	3	5	3	5	5
7.	5	3	5	3	5	3	5	5
8.	5	3	5	3	5	3	5	5
9.	5	3	5	3	5	3	5	5
10.	5	3	5	3	5	3	5	5
11.	5	3	5	3	5	3	5	5
12.	5	3	5	3	5	3	5	5
13.	5	3	5	3	5	3	5	5
14.	5	3	5	3	5	3	5	5
15.	5	3	5	3	5	3	5	5
16.	5	4	5	3	5	3	5	5
17.	5	4	5	3	5	3	5	5
18.	5	4	5	4	5	5	5	5
19.	5	4	5	4	5	5	5	5
20.	5	4	5	4	5	5	5	5
21.	5	4	5	4	5	5	5	5
22.	5	4	5	4	5	5	5	5
23.	5	4	5	4	5	5	5	5
24.	5	4	5	4	5	5	5	5
25.	5	4	5	4	5	5	5	5
26.	5	4	5	4	5	5	5	5
27.	5	4	5	4	5	5	5	5
28.	5	4	5	4	5	5	5	5
29.	5	4	5	4	5	5	5	5
30.	5	4	5	4	5	5	5	5
31.	4	4	5	4	5	5	5	4
32.	4	4	5	4	5	5	5	4
33.	4	4	5	4	5	5	5	4
34.	4	4	5	4	5	5	5	4
35.	4	4	5	4	5	5	5	4

36.	4	4	5	4	5	5	5	4
37.	4	4	5	4	5	5	5	4
38.	4	5	5	4	5	5	5	4
39.	4	5	5	4	5	5	5	4
40.	4	5	5	5	5	4	5	4
41.	4	5	4	5	4	4	4	4
42.	4	5	4	5	4	4	4	4
43.	4	5	4	5	4	4	4	4
44.	4	5	4	5	4	4	4	4
45.	4	5	4	5	4	4	4	4
46.	4	5	4	5	4	4	4	4
47.	4	5	4	5	4	4	4	4
48.	4	5	4	5	4	4	4	4
49.	4	5	4	5	4	4	4	4
50.	4	5	4	5	4	4	4	4
51.	3	5	4	5	4	4	4	3
52.	3	5	4	5	4	4	4	3
53.	3	5	4	5	4	4	4	3
54.	3	5	4	5	4	4	4	3
55.	3	5	4	5	4	4	4	3
56.	3	5	4	5	4	4	4	3
57.	3	5	4	5	4	4	4	3
58.	3	5	4	5	4	4	4	3
59.	3	5	4	5	4	4	4	3
60.	3	5	4	5	4	4	4	3
61.	3	5	4	5	4	4	4	3
62.	3	5	4	5	4	4	4	3
63.	3	5	4	5	4	4	4	3
64.	3	5	4	5	4	4	4	3
65.	3	5	4	5	4	4	4	3
66.	2	5	3	5	3	4	3	2
67.	1	5	3	5	3	4	3	1

Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1.	5	3	5	1	5	1	5	5	3	5
2.	5	3	5	2	5	2	5	5	3	5
3.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
4.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
5.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
6.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
7.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
8.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
9.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
10.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
11.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
12.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
13.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
14.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
15.	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5
16.	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5
17.	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5
18.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
19.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
20.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
21.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
22.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
23.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
24.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
25.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
26.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
27.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
28.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
29.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
30.	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
31.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
32.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
33.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
34.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
35.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
36.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
37.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4

38.	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
39.	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
40.	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
41.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
42.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
43.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
44.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
45.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
46.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
47.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
48.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
49.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
50.	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
51.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
52.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
53.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
54.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
55.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
56.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
57.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
58.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
59.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
60.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
61.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
62.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
63.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
64.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
65.	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3
66.	2	5	3	5	3	4	3	2	5	2
67.	1	5	3	5	3	4	3	1	5	1

Variabel Perilaku Belajar (X2)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
1	5	3	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	3	5	1
2	5	3	5	2	5	2	5	5	2	5	5	2	5	3	5	2
3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
4	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
6	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
7	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
8	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
9	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
10	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
11	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
12	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
13	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
14	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
15	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3
16	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3
17	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3
18	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
20	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
21	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
22	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
23	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
24	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
25	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
26	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
27	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
28	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
30	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
31	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
32	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
33	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
34	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
35	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
36	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
37	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
38	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4

39	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
40	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
41	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
42	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
43	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
44	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
45	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
46	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
47	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
48	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
49	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
50	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
51	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
52	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
53	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
54	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
55	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
56	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
57	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
58	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
59	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
60	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
61	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
62	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
63	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
74	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
65	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
66	2	5	3	5	3	4	3	2	4	2	3	4	3	5	3
67	1	5	3	5	3	4	3	1	4	1	3	4	3	5	3

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 114 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : KHOLITA DEWI SUNDARI
NPM : 2105170064
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

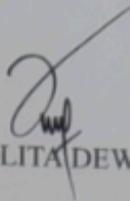
Identifikasi Masalah : * Identifikasi masalah judul 1: Perusahaan sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi (SIA) yang kurang optimal dan kompetensi sumber daya manusia yang tidak memadai mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas manajerial. Masalah ini penting untuk diidentifikasi dan dianalisis guna menemukan solusi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. * Identifikasi masalah judul 2: Kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai standar dapat merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan. Sistem informasi akuntansi yang tidak efektif dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam bidang akuntansi mungkin menjadi penyebab utama rendahnya kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi seberapa besar pengaruh kedua faktor ini terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. * Identifikasi masalah judul 3: Kinerja manajerial sering kali tidak optimal karena kurangnya dukungan dari sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem penghargaan yang kurang tepat. Pengaruh kedua aspek ini terhadap kinerja manajerial perlu diidentifikasi untuk memahami bagaimana perbaikan dalam kedua aspek tersebut dapat meningkatkan efektivitas manajerial dan hasil kerja perusahaan.

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial
2. 2. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan
3. 3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : PTPN IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(KHOLITA DEWI SUNDARI)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 11 November 2024

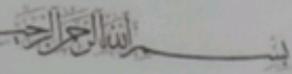
MSU

Universitas Sumatera Utara

Dekan

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap

: K H O L I T A D E W I S U N D A R I

NPM

: 2 1 0 5 1 7 0 0 6 1

Tempat/Tgl Lahir

: P A D A N G L I D I M P U A N / 1 4 0 2 2 0 0
3

Program Studi

: Akuntansi / Manajemen / Ekonomi Pembangunan

Nama Mahasiswa

: J L V E T E R A N P S R V G G S A W I T S

Tempat Penelitian:

: U N I V E R S I T A S M U H A M M A D I Y A H
S U M A T E R A U T A R A

Judul Penelitian

: J L K A P T E N M U C H T A R B A S P I R I N O 3
G L U G U R D A R A T M E D A N T I M U R

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Demikian saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kuota SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

[Signature] Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam

Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E)
M.Sr

(Kholita Dewi Sundari)



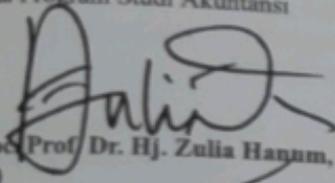
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

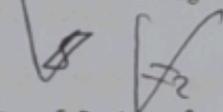
Nomor Agenda: 114/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2024

Nama Mahasiswa : KHOLITA DEWI SUNDARI
 NPM : 2105170064
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 02/09/2024
 Nama Dosen pembimbing* : Irfan, S.E., M.M., Ph.D (13 September 2024)

Judul Disetujui** : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP PEMILIHAN KONSENTRASI
PADA MAHASISWA FEB UMSU

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Assoc Prof/ Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
 M.Si)

Medan, 5 November 2024
 Dosen Pembimbing

 (Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Lampiran:

* Ditai oleh Pimpinan Program Studi

** Ditai oleh Dosen Pembimbing

sebelum ditai oleh Prof/ dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

gala mengabdikan untuk ke arah pembangunan
sumber daya yang unggul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

Nomor : 2963/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 09 Jumadil Awwal 1446 H
11 November 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Kholita Dewi Sundari
Npm : 2105170064
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

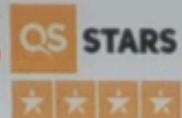
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jabri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

500 perguruan tinggi di 14 negara mendukung
sistem dan terintegrasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2963/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 05 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Kholita Dewi Sundari
N P M : 2105170064
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap
Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Dosen Pembimbing : **Irfan, S.E., M.M., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
11 November 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Jumadil Awwal 1446 H
11 November 2024 M



Dr. H. Irfan, S.E., M.M., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiinggal





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 04 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Kholita Dewi Sundari*
 NPM. : *2105170064*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Padangsidempuan, 14 Februari 2003*
 Alamat Rumah : *Jln. Veteran Psr V Gg. Sawit III Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latir belakang masalah, ideu kpiinasi masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>keni disetujui kan kerangka ken repten 1</i>
<i>Bab III</i>	
<i>Lainnya</i>	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *04 Desember 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 04 Desember 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Kholita Dewi Sundari
 NPM : 2105170064
 Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 14 Februari 2003
 Alamat Rumah : Jln. Veteran Psr V Gg. Sawit III Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Irfan, S.E., M.M., Ph.D*

Medan, 04 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan

R 11/07-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kholita Dewi Sundari
NPM : 2105170064
Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Perilaku Belajar terhadap Pemilihan Konsentrasi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan Penelitian		
Bab 2	Teori dan Kerangka Konseptual Hipotesis		
Bab 3	Metode Penelitian		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Laporan Angket		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc / Seminar Proposal		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Asoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, SE., M.Si

Medan, November 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D.)



UMSU

Pegada | Cerdas | Terpercaya
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PTIR/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Medan, 13 Ramadhan 1446 H
13 Marat 2025 M

Nomor : 906/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kota Medan.
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, selubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Kholita Dewi Sundari
N P M : 2105170064
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Df. H. Jamri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Kholita Dewi Sundari
NPM : 2105170064
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 14 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Veteran Psr V Gg. Sawit 3 Medan
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : ddeny1829@gmail.com
HP : 0831-9306-1468
2. Nama Orang Tua
Ayah : Muslim
Ibu : Deni Darmayanti
3. Jenjang Pendidikan
- SD N 200102 Padangsidempuan Tahun 2015
 - MTs S Ar- Ridha Medan Tahun 2018
 - SMK YP Sinar Husni Medan Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai sekarang.

Medan, Maret 2025

Hormat Saya

Kholita Dewi Sundari